

Kerenggangan hubungan antartetangga di tokyo salah satu aspek dari muen shakai = The rift of neighbor relations in tokyo one of aspect of muen shakai

Desi Setiyawati Ayumsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347743&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai kerenggangan hubungan antartetangga di Jepang, khususnya di Tokyo, sebagai salah satu aspek dari Muen Shakai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan keadaan hubungan antartetangga di Jepang, terutama di Tokyo, dan menganalisis hal-hal apa saja yang telah menyebabkan kerenggangan hubungan antartetangga tersebut menurut teori dari para ahli ilmu sosial dan data survei.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif analisis dan survei, yaitu semua data yang terkait dikumpulkan, dideskripsikan, dianalisis, dan kemudian dikaitkan dengan hasil survei. Metode sampling yang digunakan pada survei, yaitu purposive sampling dan snowball sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya angka masalah sosial seperti kodokushi, jisatsu, dan lain-lain yang terjadi di Tokyo setiap tahunnya, menandakan tingkat hubungan antartetangga di sana sudah semakin menipis. Oleh karena itu, masalah ini menjadi masalah sosial yang serius di Jepang.

<hr>

The focus of this study is about the rift of neighbor relations in Japan, especially in Tokyo, as one of aspect of Muen Shakai. The purposes of this study are to describe the situation of neighbor relations in Japan, especially in Tokyo, and to analyze the thing that causes the rift of neighbor relations according to the social scientists theories and survey data.

This study used descriptive analysis and survey method, which is all relevant data were collected, described, analyzed, and then associated with the survey results. Sampling methods used in the survey are purposive sampling and snowball sampling.

The results showed that a high number of social issues such as kodokushi, jisatsu, and others that occurred in Tokyo each year, indicating the level of neighbor relations in there gradually decreased. Therefore, this problem became a serious social problem in Japan.